

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SISTEM DALAM PENINGKATAN KOLABARASI GURU DAN ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK

Gusti Aprilia Pasaribu¹, Nur Ati'ah Nasution²

¹Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Corresponding Email : gustiaprila25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dilakukan di Jl. SM Raja, Km. 5, 5, Kelurahan Harjosari 1, Kecamatan Medan Amplas. Tujuan adalah untuk Mendeskripsikan atau menggambarkan seperti apa kajian literatur tentang Pendekatan sistem yang terjadi dalam hal peningkatan Kolaborasi guru dan orangtua dalam membentuk karakter anak. Dengan melakukan wawancara terhadap Guru dan Orangtua, di lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini di Tujukan agar adanya kedekatan Antara Guru dan Orangtua. Dengan melakukan kegiatan-kegiatan atau Pertemuan-pertemuan yang di adakan di Sekolah dengan keterlibatan Guru dan Orangtua. Dan begitu juga, pengamatan dan wawancara di lakukan pada Beberapa individu untuk mengetahui peran guru dan Orangtua dalam Pembentukan Karakter Anak. Data ini di sajikan diolah dan disajikan dengan menggunakan metode analisis. Penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil Pendekatan sistem untuk meningkatkan kolaborasi anantara guru dan orangtua dalam membentuk karakter anak, Proses belajar, Karakter dan kolaborasi, Peran Guru dan Orangtua dalam penerapan Kolaboratif, Penerapan Kolaboratif dalam sistem pembelajaran.

Kata Kunci: Kolaborasi, Karakter siswa, Pendekatan.

ABSTRACT

The research was conducted on Jl. SM Raja, Km. 5, 5, Harjosari 1 Village, Medan Amplas District. The aim is to describe or describe what a literature study on the systems approach looks like in terms of increasing collaboration between teachers and parents in shaping children's character. By conducting interviews with teachers and parents in the surrounding environment. In this research, the aim is to create closeness between teachers and parents. By carrying out activities or meetings held at school with the involvement of teachers and parents. And likewise, observations and interviews were carried out on several individuals to find out the role of teachers and parents in forming children's character. This data is presented as processed and presented using analytical methods. This research shows that the results of the systems approach are to increase collaboration between teachers and parents in forming children's character, learning process, character and collaboration, the role of teachers and parents in collaborative implementation, collaborative implementation in the learning system.

Keywords: Collaboration, Student Character, Approach.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak. Di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya di MTs Ex-PGA Univa Medan, pembentukan karakter anak menjadi salah satu fokus utama dalam mendukung tujuan pendidikan nasional. Karakter anak tidak hanya dibentuk melalui proses pembelajaran formal di sekolah, tetapi juga melalui kolaborasi antara guru sebagai pendidik utama di sekolah dan orang tua sebagai pendidik pertama di rumah. Namun, dalam praktiknya, kolaborasi antara guru dan orang tua sering kali menghadapi berbagai tantangan.

Kurangnya komunikasi yang efektif, perbedaan pandangan mengenai pendekatan pendidikan, serta minimnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak dapat menghambat upaya pembentukan karakter yang optimal. Hal ini membutuhkan pendekatan sistem yang terencana dan menyeluruh untuk mengintegrasikan peran guru dan orang tua dalam membentuk karakter anak.

Pendekatan sistem menekankan pentingnya melihat pendidikan sebagai suatu kesatuan yang melibatkan berbagai komponen yang saling terhubung, seperti kurikulum, metode komunikasi, dan program kolaborasi antara sekolah dan keluarga. Dengan pendekatan ini, diharapkan guru dan orang tua dapat bekerja sama secara harmonis untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter anak.

Di MTs Ex-PGA Univa Medan, penerapan pendekatan sistem ini relevan mengingat keberagaman latar belakang siswa yang membutuhkan pendekatan pembelajaran dan pembentukan karakter yang komprehensif. Dengan memanfaatkan pendekatan sistem, guru dan orang tua dapat saling mendukung dalam menjalankan perannya masing-masing, sehingga tercipta sinergi yang positif dalam mendidik anak.

Oleh karena itu, implementasi pendekatan sistem dalam meningkatkan kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting untuk diterapkan. Hal ini bertujuan untuk membangun karakter anak yang kuat, berintegritas, dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman serta norma sosial yang berlaku di lingkungan MTs Ex-PGA Univa Medan.

Secara umum, penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu tugas Kelompok dalam mata kuliah Pendekatan sistem dalam Pendidikan, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara - Medan. Secara khusus penelitian ini diharapkan nantinya dapat mengetahui bagaimana Implementasi Pendekatan sistem terhadap Kolaborasi Guru dan Orangtua dalam Membentuk Karakter anak Di MTs Ex-PGA Univa Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kepustakaan dan wawancara ((Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S 2021). Menurut Kirk & Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya (Hidayat Rizandi et al. 2023). Sedangkan pendekatan kepustakaan adalah kajian yang menggunakan analisis data berdasarkan bahan tertulis. Bahan kepustakaan berupa catatan yang terpublikasikan, buku, majalah, surat kabar, naskah, jurnal ataupun artikel (Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S 2021)

Data yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Yaitu data yang didapat langsung dari lapangan. Teknik yang kami gunakan untuk mengumpulkan data tersebut adalah dengan observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian dengan melakukan pengamatan subjek kajian secara langsung turun kelapangan, untuk mengkaji subjek kajian dengan menelaah perilaku dan interaksi subjek kajian secara spontan dan alamiah. Teknik ini menggunakan *verstehen* (pemahaman) secara mendalam terhadap subjek kajian, peneliti akan memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, dengan berusaha memperkecil atau bahkan menghilangkan subjektifitas penelitian

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi yang dilakukan oleh peneliti dan subjek penelitian secara langsung yang bersifat dua arah, adapun pertanyaan telah terlebih dahulu disistematisasi sesuai dengan tema penelitian, pertanyaan secara fleksibel dapat berubah sesuai dengan arah pembicaraan agar tidak menimbulkan kecanggungan subjek kajian.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada hari Sabtu 2 Desember 2023, pukul 10.00 sampai dengan 12.00 WIB. Observasi dan wawancara memakan waktu selama 2 jam, 30 menit.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Ex-PGA Univa Medan, yang beralamat di jl. SM Raja, Km. 5, 5, Kelurahan Harjosari 1, Kecamatan Medan Amplas, Sumatera Utara.

Struktur Organisasi

Salah satu bagian yang penting dari keberadaan Madrasah sebagai sistem adalah adanya struktur organisasi. Pembentukan organisasi Madrasah adalah merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam jabatan. Berikut struktur organisasi Mts EX PGA Proyek Univa Medan :

Kepala madrasah : Dra Setiawaty.

Ketua komite madrasah : . Budi Nasution, SH

Kepala tata usaha : Ahmad Muhazir, S.Kom

Staf tata usaha :

- 1) Ahmad Ahyar Nut S.Pd
- 2) Muhammad Anggi Fauzi
- 3) Muhammad Widan Nasution

Wakil kepala madrasah urusan kurikulum : Ahmad Apriandi, S.Pd

Bendahara : Ahmad Muhazir,S.Kom

Wakil kepala madrasah Urusan kesiswaan : Harry Hamsar Simbolon, S.Pd

Wali kelas :

- 1) Balgis, S.Pd
- 2) Damayanthi S.Pd
- 3) Dra. Surya
- 4) Anwar Mujahid Silepu S.Pdi
- 5) Diana Prawita S.Pd
- 6) Ahmad Ahyar Nst,S.Pd
- 7) Zul Rahman S.Pd
- 8) Zulham Sayuti Hrp.S.Pd
- 9) Iswanti,S.Pd
- 10)Evi juniati,S.Pd

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Sistem dalam Pendidikan

Pendekatan sistem adalah kerangka kerja yang melihat suatu masalah atau proses secara menyeluruh, melibatkan berbagai komponen yang saling terhubung dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, pendekatan sistem menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak, seperti guru, orang tua, siswa, dan masyarakat, untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembelajaran dan pembentukan karakter anak. Menurut Ludwig von Bertalanffy (1968) dalam teori sistem umum, setiap bagian dalam sistem harus bekerja secara harmonis untuk mencapai tujuan kolektif. Dalam dunia pendidikan, harmonisasi ini melibatkan pengintegrasian peran sekolah dan keluarga sebagai subsistem utama dalam pembentukan karakter siswa.

Kolaborasi Guru dan Orang Tua

Kolaborasi antara guru dan orang tua sangat penting dalam membentuk karakter anak. Epstein (1995) melalui model *Overlapping Spheres of Influence* menyatakan bahwa pembentukan karakter yang efektif terjadi ketika rumah, sekolah, dan masyarakat bekerja sama dalam mendukung perkembangan anak. Peran Guru: Guru adalah pendidik formal yang memiliki peran strategis dalam mengajarkan nilai-nilai karakter melalui proses pembelajaran.

Peran Orang Tua: Orang tua adalah pendidik utama di lingkungan keluarga yang memberikan fondasi moral dan nilai-nilai dasar. Kolaborasi antara guru dan orang tua dapat diwujudkan melalui komunikasi yang efektif, program pendidikan bersama, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah.

Pentingnya Pembentukan Karakter Anak

Pembentukan karakter anak di usia remaja, khususnya pada siswa MTs, sangat penting karena pada tahap ini anak berada dalam fase pencarian identitas. Menurut Lickona (1991), karakter meliputi tiga aspek utama: Moral Knowing: Pemahaman tentang nilai-nilai moral. Moral Feeling: Komitmen emosional terhadap nilai-nilai tersebut. Moral Action: Perilaku yang mencerminkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Kolaborasi antara guru dan orang tua menjadi kunci untuk memastikan ketiga aspek ini ditanamkan secara konsisten, baik di sekolah maupun di rumah.

Implementasi Pendekatan Sistem di MTs Ex-PGA Univa Medan

Implementasi pendekatan sistem dalam meningkatkan kolaborasi guru dan orang tua di MTs Ex-PGA Univa Medan dapat dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Komunikasi Berbasis Teknologi: Memanfaatkan aplikasi pesan atau platform daring untuk memfasilitasi komunikasi antara guru dan orang tua.
2. Program Parenting: Mengadakan pelatihan dan seminar bagi orang tua untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang peran dalam pembentukan karakter anak
3. Kegiatan Kolaboratif: Melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah seperti diskusi kelas, pelatihan nilai-nilai karakter, atau proyek berbasis komunitas.
4. Monitoring dan Evaluasi Bersama: Guru dan orang tua secara bersama-sama memantau perkembangan karakter anak melalui jurnal harian atau rapat evaluasi rutin,

Teori yang Mendukung

Teori Bronfenbrenner (*Ecological Systems Theory*): Lingkungan anak terdiri dari beberapa lapisan, seperti mikrosistem (keluarga dan sekolah), mesosistem (interaksi antar-mikrosistem), dan makrosistem (konteks budaya). Pendekatan sistem bertujuan mengintegrasikan lapisan-lapisan ini untuk mendukung perkembangan anak. Teori Konstruktivisme Sosial Vygotsky: Interaksi sosial, termasuk kolaborasi antara guru dan orang tua, berkontribusi besar dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak.

Manfaat Pendekatan Sistem

Implementasi pendekatan sistem dapat menghasilkan:

1. Sinergi antara guru dan orang tua dalam mendidik anak.
2. Lingkungan pendidikan yang lebih holistik dan mendukung perkembangan karakter.
3. Penguatan nilai-nilai moral dan sosial pada anak, sehingga mampu menghadapi tantangan di masa depan.

Dengan pendekatan sistem, MTs Ex-PGA Univa Medan dapat menciptakan kolaborasi yang kuat antara guru dan orang tua, sehingga pembentukan karakter anak berlangsung secara optimal. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pembentukan karakter siswa di MTs Ex-PGA Univa Medan membutuhkan sinergi yang kuat antara guru dan orang tua. Pendekatan sistem diimplementasikan untuk mengintegrasikan peran kedua pihak dalam membimbing siswa secara konsisten, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

1. Penerapan Pendekatan Sistem Guru dan orang tua di MTs Ex-PGA Univa Medan menggunakan pendekatan sistem melalui komunikasi berbasis teknologi, program parenting, dan kegiatan kolaboratif seperti seminar dan pertemuan rutin. Guru memberikan laporan perkembangan siswa secara teratur kepada orang tua melalui aplikasi pesan instan, sementara program parenting membantu orang tua memahami cara mendukung pembentukan karakter anak.
2. Tantangan Implementasi, Beberapa tantangan yang dihadapi mencakup: Kurangnya waktu dari orang tua untuk berpartisipasi dalam program sekolah. Perbedaan pandangan antara guru dan orang tua tentang pendekatan pendidikan. Untuk mengatasi ini, sekolah menyediakan program yang fleksibel, seperti pelatihan daring, dan mengadakan forum diskusi untuk menyamakan visi antara guru dan orang tua.
3. Manfaat Bagi Siswa, Implementasi pendekatan sistem memberikan dampak positif pada siswa, terutama dalam pembentukan karakter. Siswa menunjukkan peningkatan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan perilaku berbasis nilai-nilai moral dan agama. Konsistensi antara pembelajaran di sekolah dan bimbingan di rumah membuat siswa merasa didukung secara emosional.
4. Keterlibatan Orang Tua Langkah konkret untuk melibatkan orang tua antara lain:

- a. Program parenting yang diberikan secara langsung dan daring.
 - b. Pelibatan orang tua dalam kegiatan sekolah seperti bakti sosial dan peringatan hari besar Islam.
 - c. Forum komunikasi antara guru dan orang tua untuk mempermudah diskusi dan evaluasi.
5. Peran Guru dalam Pembentukan Karakter, Guru menerapkan metode pembelajaran berbasis nilai, seperti integrasi nilai-nilai keislaman dalam mata pelajaran umum dan pembiasaan kegiatan positif, seperti salat berjemaah dan membaca Al- Qur'an. Guru juga berperan sebagai teladan dalam perilaku sehari-hari untuk memberikan contoh konkret kepada siswa.
 6. Evaluasi Keberhasilan Pendekatan, Evaluasi dilakukan melalui Monitoring perkembangan siswa menggunakan jurnal perilaku harian yang diisi oleh guru dan orang tua kemudian Pertemuan evaluasi rutin setiap semester untuk membahas hasil kerja sama dan merancang perbaikan program.
 7. Peran Teknologi, Teknologi menjadi alat penting untuk menjembatani komunikasi antara guru dan orang tua. Penggunaan aplikasi pesan instan dan platform daring membantu mempermudah pelaporan perkembangan siswa, menyelenggarakan webinar parenting, dan mendukung keterlibatan orang tua yang memiliki keterbatasan waktu.
 8. Harapan Jangka Panjang, Hasil wawancara menunjukkan bahwa harapan jangka panjang dari pendekatan sistem ini adalah mencetak siswa yang berkarakter kuat sesuai dengan nilai-nilai keislaman, memiliki kompetensi sosial yang baik, dan menjadi generasi yang unggul dalam bidang akademis dan moral. Sekolah juga berharap model ini dapat diterapkan di sekolah lain sebagai inspirasi dalam membangun kolaborasi antara guru dan orang tua.
 9. Implementasi pendekatan sistem di MTs Ex-PGA Univa Medan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kolaborasi antara guru dan orang tua. Program ini mendukung pembentukan karakter siswa yang berintegritas melalui sinergi yang baik antara rumah dan sekolah. Namun, beberapa tantangan tetap perlu diatasi untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

SIMPULAN

Pendekatan sistem berhasil meningkatkan sinergi antara guru dan orang tua dalam membentuk karakter siswa. Melalui komunikasi berbasis teknologi, program parenting, dan kegiatan kolaboratif, kedua pihak dapat berperan aktif dan konsisten dalam mendukung perkembangan siswa. Kolaborasi yang terjalin menghasilkan perkembangan karakter siswa yang lebih baik, seperti peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, dan penguatan nilai-nilai moral serta agama. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan sistem menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik. Kendala seperti keterbatasan waktu orang tua dan perbedaan pandangan tentang pendidikan dapat diatasi melalui fleksibilitas program, pelatihan daring, dan forum diskusi untuk menyamakan visi antara guru dan orang tua. Teknologi menjadi alat yang sangat efektif untuk menjembatani komunikasi dan mendukung partisipasi orang tua yang memiliki keterbatasan waktu, sehingga keterlibatan mereka dalam proses pembentukan karakter tetap optimal. Monitoring rutin dan evaluasi berkala menjadi bagian penting dalam memastikan keberhasilan pendekatan ini. Model pendekatan sistem ini diharapkan menjadi inspirasi untuk sekolah lain dalam membangun kolaborasi yang kuat antara guru dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertalanffy, L. V. (1968). *General System Theory: Foundations, Development, Applications*. New York: George Braziller.
- Epstein, J. L. (1995). School/Family/Community Partnerships: Caring for the Children We Share. *Phi Delta Kappan*, 76(9), 701-712.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Ministry of Education and Culture, Republic of Indonesia. (2020). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Pendekatan Kolaboratif antara Guru dan Orang Tua*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development*. 13th Edition. New York: McGraw-Hill.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2018). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.